

ABSTRAK

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia juga memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan, sehingga perlu adanya perencanaan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dikawasan pesisir sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Terumbu karang merupakan satu diantara beberapa potensi yang ada di Pulau Gilingan. Pulau Gilingan merupakan pulau yang terletak di Kabupaten Sumenep yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Gili Genting. Pulau Gilingan ini juga di kenal dengan Pulau Bidadari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kualitas perairan di Pulau Gili Bidadari, kondisi ekosistem terumbu karang di Pulau Gili Bidadari dan tingkat kesesuaian ekowisata diving dan snorkling di Pulau Gili Bidadari. Alat yang digunakan berupa terumbu karang, kondisi perairan (salinitas, kecerahan, pH, oksigen terlarut, suhu), dan ikan karang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer yang berupa survey lokasi, penentuan titik lokasi, pengambilan data karang, pengambilan data ikan karang sedangkan data sekunder berupa informasi yang dikumpulkan dari data data pendukung sebelumnya yang bisa mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Untuk kesesuaian ekowisata bahari snorkeling dan diving digunakan perhitungan matriks kesesuaian untuk dilihat nilai bobot dan skornya. Kondisi kualitas perairan pada Pulau Bidadari sesuai telah sesuai dengan standar baku mutu air laut menurut Kep Men LH No.51 Tahun 2004. Kondisi ekosistem terumbu karang di Pulau Bidadari dinilai kurang baik yang terlihat dari persentase tutupan terumbu karang kategori snorkeling pada titik I sebesar 16%, II 22,3%, III 31,2%, dan IV 29,1% sedangkan diving pada titik I 28,3%, II 32,5%, III 28,2%, dan IV 31%. Tingkat kesesuaian ekowisata diving dan snorkeling di Pulau Gili Bidadari adalah sesuai bersyarat.

Kata kunci : Ekowisata bahari, diving dan snorkeling, Pulau Gili Bidadari, Terumbu karang, Matriks

Agil Gusti Tsanianto Nugroho NPM. 16.03.4.1.1.00030. Conformity Analysis of Marine Ecotourism for Diving and Snorkeling Categories on Gili Bidadari Island, Sumenep Regency. Under the guidance of **Wahyu Andy Nugraha S.T, M.Sc, Ph.D**

ABSTRACT

Coastal areas and small islands in Indonesia also have high potential to be developed, so it is necessary to plan for the management of marine and fishery resources in coastal areas according to the characteristics of the region. Coral reefs are one of several potentials in Gilingan Island. Gilingan Island is an island located in Sumenep Regency which is included in the Gili Genting District. Gilingan Island is also known as Angel Island. The purpose of this study was to determine the condition of water quality on Gili Bidadari Island, the condition of coral reef ecosystems on Gili Bidadari Island and the level of suitability of diving and snorkeling ecotourism on Gili Bidadari Island. The tools used were coral reefs, water conditions (salinity, brightness, pH), dissolved oxygen, temperature), and reef fish. The data collection method used in the study is primary data in the form of location surveys, determining location points, collecting coral data, collecting reef fish data while secondary data in the form of information collected from previous supporting data that can support the research being carried out. For the suitability of marine ecotourism, snorkeling and diving, a suitability matrix calculation is used to see the value of the weight and the score. The condition of the water quality on Bidadari Island is in accordance with the standards of sea water quality according to the Minister of Environment Decree No. 51 of 2004. The condition of the coral reef ecosystem on Bidadari Island is considered unfavorable as seen from the percentage of coral reef cover in the snorkeling category at point I of 16%, II 22.3%, III 31.2%, and IV 29.1% while diving at points I 28.3%, II 32.5%, III 28.2%, and IV 31%. The level of suitability of diving and snorkeling ecotourism on Gili Bidadari Island is conditional.